

ABSTRACT

Lettuce is one of the most popular types of vegetables in Indonesia. Lettuce plants like fertile soil. The short lettuce roots cause lettuce requires a planting medium with a loose structure so that the roots develop well and can penetrate the soil easily. Loose planting media can be obtained by adding organic materials such as manure, and giving kirinyuh green manure. Green manure is also an alternative to help increase soil nutrients. This experiments were appliet at the Faculty of Agriculture, Malikussaleh University, Muara Batu District, North Aceh Regency from February to March 2022. The Randomized Block Design (RBD) factorial was performed in this research with 2 factors obseved. The first factor is the planting medium which consists of 3 levels, namely M0 = soil, M1 = soil + manure (3:1), M2 = soil + husk charcoal (3:1). Factor 2 is the dose of green manure *Chromolaena odorata* (K) with 4 levels, namely: K0 = Control (0g/polybag), K1 = 50 g/polybag (10 tons/ha), K2 = 100 g/polybag (20 tons/ha) , K3 = 150 g/polybag (30 tons/ha). Thus the number of treatments in this study were: $3 \times 4 = 12$ treatment combinations, each combination had 3 replications, the number of experiments used was : $12 \times 3 = 36$ experimental units. The results showed that the use of planting media had a significant effect on the growth and yield of lettuce in polybags, the use of kirinyuh green manure had an effect on the growth and yield of lettuce, a dose of 100 g/polybag gave the best. results compared to other doses. different lettuce. media and dose of kirinyuh green manure on lettuce growth and production.

Keywords: *Lettuce, kirinyuh green manure, types of planting media.*

RINGKASAN

MUHAMMAD RYAN RAMADHAN. Pertumbuhan Tanaman Selada Terhadap Komposisi Media Tanam dan Aplikasi Pupuk Hijau Kirinyuh (*Chromolaena odorata*L.). Dibimbing oleh HAFIFAH dan NAZARUDDIN.

Selada adalah tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Tanaman ini dapat tumbuh baik di dataran tinggi maupun dataran rendah sesuai dengan varietasnya. daun selada mengandung vitamin A, vitamin B, dan vitamin C yang berguna bagi kesehatan tubuh.

Pupuk merupakan berfungsi memberikan unsur hara bagi tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu cara untuk tersedianya unsur hara bagi tanaman adalah dengan menggunakan pupuk hijau kirinyuh. Penggunaan pupuk hijau juga merupakan salah satu alternatif untuk membantu peningkatan hara tanah.

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh, Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai maret 2022. Penelitian ini menggunakan rancangan lingkungan berupa Rancangan Acak Kelompok (RAK) dua faktor. Faktor yang pertama yaitu media tanam terdiri dari 3 taraf: M_0 = tanah, M_1 = tanah + pupuk kandang (3:1), M_2 = tanah + arang sekam (3:1). Faktor 2 yaitu dosis pupuk hijau *Chromolaena odorata* (K) dengan 4 taraf yaitu : K_0 = Kontrol (0g/polybag), K_1 = 50 g/polybag (10 ton/ha), K_2 = 100 g/polybag (20 ton/ha), K_3 =150 g/polybag (30 ton/ha). Dengan demikian banyaknya perlakuan pada penelitian ini yaitu : $3 \times 4 = 12$ kombinasi perlakuan, masing-masing kombinasi memiliki 3 ulangan, total banyaknya percobaan yang digunakan yaitu : $12 \times 3 = 36$ unit percobaan. Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan jenis media tanam memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada dalam polybag, Penggunaan dosis pupuk hijau kirinyuh memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada, dosis 100 g/polybag memberikan hasil terbaik dibanding dosis lainnya, Terdapat interaksi antara penggunaan jenis media dan dosis pupuk hijau kirinyuh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada.

Kata kunci: Selada, pupuk hijau kirinyuh, jenis media tanam.